

ABSTRAK

Ahmad Sibua, 2024 : Pengembangan Objek Wisata Goa Popogu Desa Sangowo Barat Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai. Pembimbing. **Dr. Rusman Rasyid, S.Pd.,M.Pd dan Asnita Ode Samili, S.Pd.,M.Pd**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan objek wisata Goa Popogu Desa Sangowo Barat Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Desa Sangowo Barat, pemilik lahan objek wisata Goa Popogu, Bumdes Sangowo Barat, masyarakat Desa Sangowo Barat dan pengunjung objek wisata Goa Popogu, yang di jadikan subjek penelitian sebanyak delapan belas orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan data hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hasil wawancara mengenai pengembangan objek wisata Goa Popogu Desa Sangowo Barat dapat dilihat dari tiga aspek yaitu pengelolaan, bentuk pengembangan, faktor penghambat. Pada pengelolaan ketersediaan fasilitas di objek wisata Goa Popogu masih sangat terbatas oleh karena itu, belum dikelola dengan baik, kemudian bentuk pengembangan masih mempertahankan keasrian alamnya sehingga pengembangan yang berkelanjutan belum dilakukan dengan optimal, sedangkan pada faktor penghambat kurangnya perhatian dinas terkait dan belum melakukan perbaikan aksesibilitas menuju ke lokasi objek wisata Goa Popogu Desa Sangowo Barat Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai.

Kata Kunci : Pengembangan Objek Wisata, Gua

ABSTRACT

Ahmad Sibua, 2024: Development of the Popogu Cave tourist attraction, West Sangowo Village, East Morotai District, Morotai Island Regency. Mentor. Dr. Rusman Rasyid, S.Pd., M.Pd and Asnita Ode Samili, S.Pd., M.Pd

This research was conducted to determine the development of the Popogu Cave tourist attraction, West Sangowo Village, East Morotai District, Morotai Island Regency. The subjects of this research were the Head of West Sangowo Village, the land owner of the Popogu Cave tourist attraction, the West Sangowo Village Bumdes, the people of West Sangowo Village and visitors to the Popogu Cave tourist attraction, who were eighteen people as research subjects. The research method used is a qualitative descriptive method. Based on the research data above, it can be concluded that the results of interviews regarding the development of the Popogu Cave tourist attraction in West Sangowo Village can be seen from three aspects, namely management, form of development, and inhibiting factors. In terms of management, the availability of facilities at the Popogu Cave tourist attraction is still very limited, therefore, it has not been managed well, then the form of development still maintains its natural beauty so that sustainable development has not been carried out optimally, while the inhibiting factor is the lack of attention from related agencies and not yet making improvements to accessibility. Head to the tourist attraction location of Popogu Cave, West Sangowo Village, East Morotai District, Morotai Island Regency.

Keywords: Development Tourist Attraction, Cave